



PENGARUH K3 DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DEPARTEMEN WELDER PT WASCO ENGINEERING INDONESIA KOTA BATAM

Revina Br Silaban, Triana Ananda Rustam

Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

Abstrak

Sumber daya manusia ialah faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena sumber daya manusia tidak pernah lepas dari kata organisasi, Dalam hal ini membangun sumber daya manusia yang berkualitas guna dalam mendukung dan menentukan keberhasilan dalam organisasi, oleh karena itu organisasi berupaya dalam meningkatkan kualitas setiap karyawan dengan harapan kinerja karyawan yang baik dan optimal dalam setiap kinerjanya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka perusahaan juga harus memberikan yang terbaik untuk seluruh karyawan dengan cara memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan karyawan dalam bekerja. Penelitian ini memiliki populasi 264 karyawan dan dengan sampel yang berjumlah 159 karyawan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t dan Uji f dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25, maka hasil pengujian dari uji f pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel K3 dan beban kerja berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Beban Kerja, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia ialah aset dalam sebuah perusahaan maka dari itu sumber daya yang sudah dimiliki tersebut harus dikembangkan, pengembangan sumber daya manusia tersebut dilakukan guna untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

kinerja karyawan (Y. D. Putra & Sobandi, 2019). Manajemen sumber daya manusia adalah proses mengembangkan, memotivasi, dan mengevaluasi semua sumber daya manusia yang diperlukan bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya (Dewi & Sundari, 2021). Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika

*Correspondence Address : pb190910281@upbatam.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v10i7.2023. 3239-3244

© 2023UM-Tapsel Press

kualitas karyawan dapat terjamin atau terpenuhi hal itu dilakukan guna untuk meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri.

Sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki alasan, emosi, keterampilan, pengetahuan dan kreativitas untuk mendapatkan personel yang berkualitas, sehingga divisi bisnis harus memberikan kepada karyawan berbagai informasi tentang perusahaan, fasilitas yang diperlukan, pelatihan, bimbingan, layanan administrasi, dan sebagainya. Perusahaan perlu mengembangkan hubungan yang kuat dengan departemen sumber daya manusia untuk memastikan tempat kerja yang nyaman dan meminimalkan kesalahpahaman. Tentunya hal ini berdampak positif bagi peningkatan kinerja karyawan di dalam perusahaan.

K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu cara perusahaan dalam melindungi seluruh karyawannya dari sebuah bahaya yang kemungkinan akan terjadi saat karyawan sedang bekerja (T. R. Putra & Lestariningsih, 2019).

Menurut (Hidayati, 2020), ada beberapa indikator dalam K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yaitu:

1. Keadaan tempat lingkungan kerja
2. Pengaturan penerangan
3. Pemakaian peralatan kerja
4. Kondisi fisik dan mental pegawai

Beban Kerja

Beban kerja yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan wajib diperhatikan karena beban kerja merupakan aspek penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam

menyelesaikan pekerjaannya (Sasanti & Irbayuni, 2022).

Menurut (Qoyyimah, Abrianto, & Chamidah, 2020) ada beberapa indikator dalam beban kerja yaitu:

1. Kondisi pekerjaan
2. Penggunaan waktu kerja
3. Target yang harus dicapai

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil dari seseorang yang melaksanakan atau mengerjakan tugas-tugas pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawabnya guna untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan (Manalu, 2020).

Ada beberapa indikator menurut (Hidayati, 2020), yaitu:

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas
3. Ketepatan waktu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan kuesioner yang berisi item-item proposisional termasuk item-item yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai metode pengumpulan data. (Widjaja, 2021). Penelitian ini bersifat pengembangan dan prediksi, penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu variabel dan memprediksi yang kemungkinan akan terjadi dimasa mendatang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 264 karyawan.

Langkah-langkah untuk mengumpulkan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 \times (5^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264(0,05^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 (0,0025)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 0,66}$$

$$n = 159,03$$

Jumlah sampel untuk penelitian ini ditentukan dari perhitungan menggunakan rumus Slovin., sehingga dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 159 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan *probability sampling*, disebut juga *simple random sampling* karena memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun guna dari penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), beban kerja terhadap kinerja karyawan pada department welder di PT WASCO ENGINEERING INDONESIA KOTA BATAM. Dengan menyebarkan kuesioner dan telah mendapatkan hasilnya maka data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

Uji Validitas

Variabel	Ite m	r Hitung	r Tabel	Keteran gan
K3 (X1)	X1. 1	0,791	0,155	Valid
	X1. 2	0,746	0,155	
	X1. 3	0,777	0,155	
	X1. 4	0,765	0,155	
	X1. 5	0,771	0,155	
	X1. 6	0,793	0,155	
	X1. 7	0,708	0,155	
	X1. 8	0,693	0,155	
	X2. 1	0,717	0,155	

Beban Kerja (X2)	X2. 2	0,758	0,155	Valid
	X2. 3	0,740	0,155	
	X2. 4	0,706	0,155	
	X2. 5	0,760	0,155	
	X2. 6	0,736	0,155	
	Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,760	
Y.2		0,670	0,155	
Y.3		0,787	0,155	
Y.4		0,789	0,155	
Y.5		0,796	0,155	
Y.6		0,801	0,155	

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Sebelum melakukan uji validitas, terlebih dahulu dicari nilai r tabel dengan rumus $df = n-2$ ($159-2 = 157$) dan nilai signifikansi 0,05 Sehingga diperoleh nilai r tabel yaitu 0,155. Kriteria uji validitas jika nilai r hitung > r tabel.

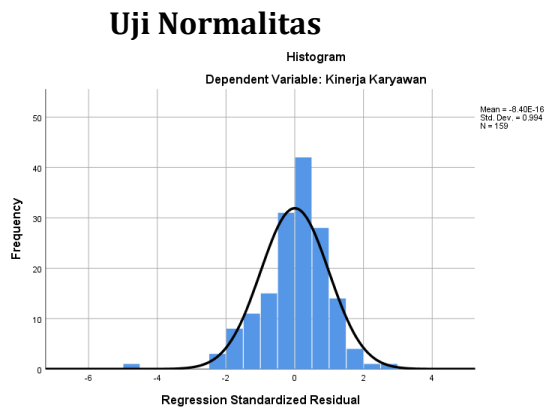
Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa seluruh variabel sudah valid dilihat dari hasil jika nilai r hitung > r tabel.

Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
K3	0,893	8
Beban Kerja	0,830	6
Kinerja Karyawan	0,860	6

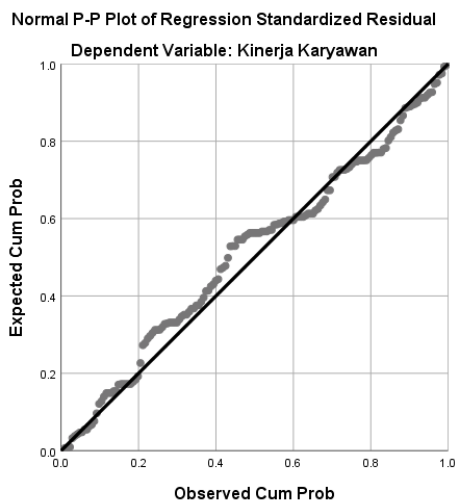
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh hasil cronbach's alpha pada variabel K3 yaitu $0,893 > 0,6$. Lalu hasil cronbach's alpha pada variabel beban kerja yaitu $0,830 > 0,6$. Serta hasil cronbach's alpha pada variabel kinerja karyawan yaitu $0,860 > 0,6$. Sehingga disimpulkan bahwa hasil seluruh variabel reliabel karena nilai cronbach's alpha > 0,6.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram
Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan diperoleh hasil histogram yang berbentuk lonceng atau *bell shape curved*. Sehingga disimpulkan jika data telah terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas normal PP Plot yaitu:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Normal P-P Plot Regression Standardized
Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan diperoleh hasil jika titik-titik pada gambar mengikuti garis lurus. Sehingga disimpulkan jika data sudah terdistribusi normal. Berikut hasil uji kolmogorov smirnov yaitu:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N	159
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	1,64358802
Most Extreme Differences Absolute	,095
Positive	,059
Negative	095
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,095
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99%	,001 ^c
Confidence Interval Lower Bound	,108 ^d
Upper Bound	,100
	,116

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov -Smirnov
Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan diperoleh hasil jika nilai monte carlo Sig. 2 tailed yaitu 0,108. Sehingga disimpulkan jika data telah terdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

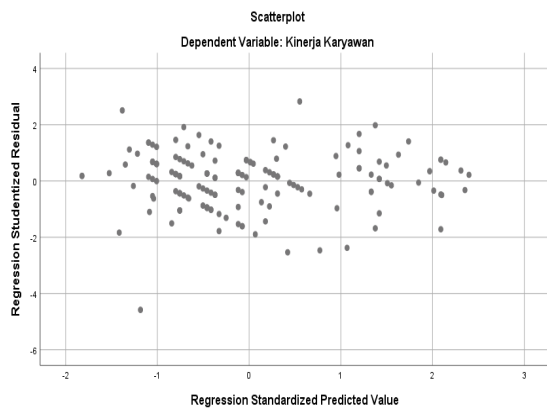
Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	K3	0,730	1,280
	Beban Kerja	0,775	1,291
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pada variabel K3 nilai VIF 1,280 < 10 dan nilai *tolerance* 0,730 > 0,1. Lalu pada variabel beban kerja nilai VIF 1,291 < 10 dan nilai *tolerance* 0,775 > 0,1. Sehingga disimpulkan jika tidak terjadi gejala multikolonieritas pada seluruh variabel independen di dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan diperoleh hasil jika seluruh titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Sehingga disimpulkan jika tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R. Sqare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,748	,745	1,65409
a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, K3 b. Dependent Variabel: Kinerja Karyawan				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,745 atau 74,5%. Hal ini artinya jika variabel kinerja karyawan dapat digambarkan oleh variabel K3 dan beban kerja sebesar 74,5%. Lalu sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga disimpulkan jika kemampuan variabel independen untuk mendeskripsikan variabel dependen hanya sedikit.

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a				
	Unstandar dized Coefficients	Stand dard ized		

Model		Coef ficie nts		t	Sig.
		B	Std. Err or		
1	(constant)	2,394	1,134	-	,729
	K3	,124	,034	,166	3,636
	Beban Kerja	,840	,050	,774	16,935

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh hasil pada masing-masing variabel yaitu:

1. Pengaruh K3 terhadap kinerja karyawan.

Nilai t hitung pada variabel K3 (X1) yaitu 3,636 > t tabel 1,65468 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini artinya variabel K3 (X1) berpengaruh positif sebesar 3,636 dan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Sehingga Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.

2. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan.

Nilai t hitung pada variabel beban kerja (X2) yaitu 16,935 > t tabel 1,65468 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini artinya variabel beban kerja (X2) berpengaruh positif sebesar 16,395 dan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Sehingga Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.

Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squar e	df	Mean Squar e	F	Sig.

1	Regress ion	1266,138	2	633,069	231,384	,000 ^b
	Residual	426,818	156	2,736		
	Total	1692,956	158			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai f hitung sebesar $231,384 > f$ tabel $2,66$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima. Oleh karena itu, disimpulkan jika variabel K3 dan beban kerja mempunyai pengaruh positif dan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

SIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) berpengaruh sangat positif terhadap kinerja karyawan. Variabel (X2) menunjukkan beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Wasco Engineering Indonesia Kota Batam. Oleh karena itu, ketika diuji menggunakan uji- f pada penelitian ini, ditemukan bahwa K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, N. N., & Sundari, S. (2021). Pengaruh (K3) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan. *IQTISHADequity Jurnal MANAJEMEN*, 3(2), 278. <https://doi.org/10.51804/iej.v3i2.938>

Hidayati, R. (2020). Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pg. Djombang Baru). *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 2(3), 258–270. <https://doi.org/10.33752/bima.v2i3.159>

Manalu, H. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

Karyawan PT. Madu Nusantara Medan. *Jurnal Ilmiah Smart*, 4(2), 140–147. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/F.R.Tjiabrat>

Putra, T. R., & Lestariningsih, M. (2019). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–17. Retrieved from <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2342>

Putra, Y. D., & Sobandi, A. (2019). Pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 127. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14963>

Qoyyimah, M., Abrianto, T. H., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. INKA Multi Solusi Madiun. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i1.2548>

Sasanti, M. A., & Irbayuni, C. A. S. (2022). Pengaruh beban kerja dan K3 terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 556–561. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11307>

Widjaja, W. (2021). Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 32–40. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9527>